

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Mts. Miftahul Huda Jleper**

##### **1. Sejarah Mts. Miftahul Huda Jleper**

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak berdiri pada Tahun 1995, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak atas prakarsa dan pemikiran Pengurus Yayasan Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang terdorong oleh kondisi moral dan zaman yang semakin global, sementara pendidikan putra-putri pedesaan pada umumnya tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SD / MI karena faktor ekonomi. Melalui musyawarah, akhirnya sepakat dalam satu tekad untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama “**MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA JLEPER** “ dengan harapan dapat menjadi satu wadah untuk menampung putra-putri Desa Jleper dan sekitarnya yang tidak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

##### **2. Letak geografis**

MTs.Miftahul Huda Jleper terletak di lokasi yang strategis, terletak di tepi jalan menghubungkan antara kecamatan Mijen dan kecamatan Wedung,

---

<sup>1</sup> Suprpto, Kepala madrasah.Wawancara tanggal 18 Januari 2018

tepatnya yaitu di jalan raya km.03 Mijen Jleper. Letak geografis MTs.Miftahul Huda Jleper adalah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan : Lapangan desa Jleper
- Sebelah Utara : Jalan raya
- Sebelah Barat : MA. Miftahul Huda Jleper
- Sebelah Timur : SDN Jleper 1<sup>2</sup>

Disamping itu berdekatan dengan wilayah desa Ngelo kulon, Pasir, Pecuk, Ngegot, Rejosari, dan Kedung Sari Mulyo. Sehingga praktis siswa yang berada di wilayah tersebut memiliki antusias yang tinggi untuk masuk di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak, apalagi mudah di tempuh kendaraan umum, sepeda maupun sepeda motor. Dari aspek ekonomi, mata pencaharian penduduk desa Jleper sebagian besar petani, sebagian pedagang dan ada juga yang industri rumahan. Dengan demikian perekonomian di desa Jleper dikatakan normal, sehingga tingkat pendidikan mereka tidak begitu rendah. Rata-rata mereka berpendidikan MTs/SMP dan MI/SD serta pondok pesantren.

### **3. Visi, misi, dan tujuan**

#### **a. Visi MTs. Miftahul Huda Jleper**

“Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal dan berakhlakul karimah serta menguasai IPTEK dan Cinta Tanah Air”.

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi di MTs.Miftahul Huda Jleper, Tanggal 18 Januari 2018

b. Misi MTs. Miftahul Huda Jleper

- 1) Mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan bakat dan prestasi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan sumber daya manusia manusia yang berpotensi tinggi kepada seluruh warga madrasah dan lingkungan madrasah  
Terwujudnya kondisi madrasah yang kondusif dan islami
- 3) Menjadikan Madrasah sebagai idola masyarakat

c. Tujuan

- 1) Tujuan Jangka Pendek
  - a) Mewujudkan pendidikan yang dinamis dan trampil serta meningkatkan perolehan nilai-nilai Mata Pelajaran UN pada setiap tahun
  - b) Mewujudkan dilaksanakannya nilai-nilai ajaran islam yang berbasis ahlussunnah wal jamaah serta menguasai IPTEK yang dilandasi akhlakul karimah.
  - c) Mewujudkan sistim manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lingkungan masyarakat
  - d) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, cerdas, disiplin dan bertanggung jawab
- 2) Tujuan Jangka Panjang
  - a) Memiliki Ruang Kelas yang memadai

- b) Memiliki sarana Perpustakaan, laboratorium TIK yang mendukung proses belajar mengajar
- c) Memiliki sarana olah raga yang lebih memadai
- d) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan <sup>3</sup>

#### 4. Profil sekolah

Berikut ini adalah profil MTs. Miftahul Huda Jleper

##### **PROFIL SEKOLAH**

Nama madrasah	: MTs.Miftahul Huda Jleper
Nomor Statistik	: 121233210074
Alamat	: Jleper –Mijen – Demak
Telepon	: 085290183962
E-mail	: miftahulhudajleper@yahoo.com
Nama kepala MTs	: Suprpto, S.Ag, S.Pd.
Akreditasi	: A
Nomor SK Akreditasi	: Kw.11.4/4/pp/03.2/323/2011.
Tahun berdiri	: 1995
Luas Tanah	: 2.275 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	: 800 m <sup>2</sup>

#### 5. Keadaan guru dan karyawan

Guru memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, guru sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan itu di topang dengan potensi dan penguasaan

---

<sup>3</sup> Suprpto, Kepala MTs.Miftahul Huda Jleper.Wawancara tanggal 23 Januari 2018

dari aspek keilmuan, pengalaman, dan semangat. Sedangkan seorang karyawan bertugas untuk memperlancar proses kegiatan belajar dan mengajar tersebut termasuk mengatur administrasi.

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Suprpto, S.Ag, S.Pd		Kepala Madrasah
2	Mughni, S.Ag		Waka Humas
3	Siti Wafiroh, S. Pd	197601062007 012018	Waka kurikulum
4	Ulil Absor Chabibi, S.Pd.I		Waka Kesiswaan
5	Drs. Mun'im		Waka Sarana Prasarana
6	Abdul Ghoni		Staf Sarana Prasarana
7	Husnul Khotimah, S.Pd		BP
8	Puspa Pradika R, S.Pd.I		Wali Kelas VII A
9	Uma Faridah, S.Pd.I		Wali Kelas VII B
10	Musdalifatul Zumroh, S.Ag		Wali Kelas VII C
11	Hermin Nurul Fatimah, S.Kom.		Wali Kelas VIID & Ka. Lab. Komputer
12	Abdullah Mujahid, S.Pd.I		Wali Kelas VIII A
13	Taufiq Sholeh, S.Pd.I		Wali Kelas VIII B
14	Amaroh, S.Ag		Wali Kelas VIII C

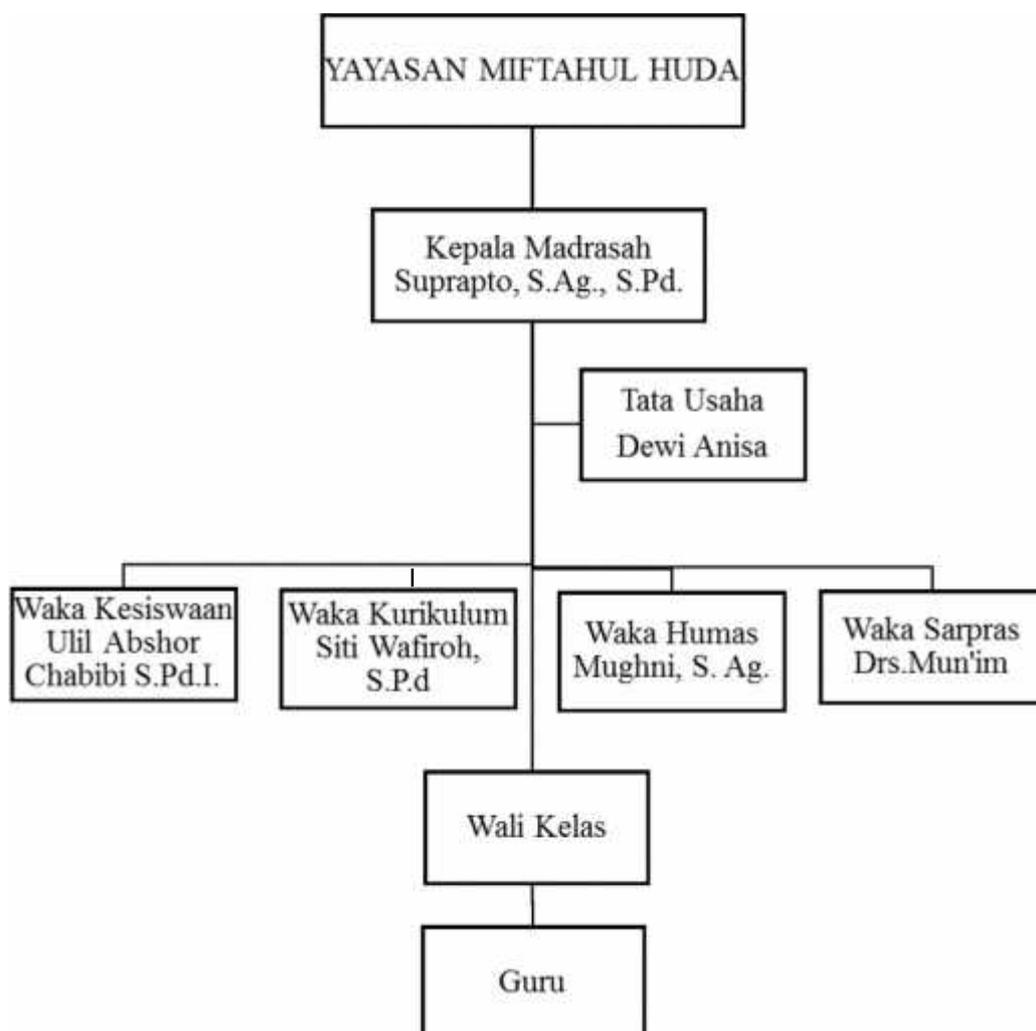
15	Nur Arif, S.Pd		Wali Kelas VIII D
16	Nor anisah, S. Ag.	198107022007 102005	Wali Kelas IX A
17	Aliyah, S.Ag	197501262007 102001	Wali Kelas Ix B
18	Ulul Azizah, S.Pd		Wali Kelas IX C
19	Krismanto, S.Pd. I		Wali Kelas IX D
20	Hendro Kuswoyo, S.Pd		Pembina OSIS
21	Diana Fatihatul Ulumi, S.Pd		Ka.Lab. IPA
22	Suratno, S.Pd. I		Staf Perpustakaan
23	Ernawati, M.Pd.		Pembina OSIS
24	Zahrotun Nafiah,S.Pd		Ka. Perpustakaan
25	Dewi Annisa, S.Pd.I		Ka Tu
26	Ahmad Rois, A.Md.Kom.		Staf Tu administrasi Operator
27	Zakiyatun Nafisah		Staf Tu Keuangan
28	Arum Kurniasih		Staf Tu
29	Mukhayan		Staf Kebersihan
30	Budiyono		Satpam
31	Rukhan		Penjaga

## 6. Susunan Organisasi

Organisasi adalah suatu badan atau tempat penyelenggaraan suatu kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan organisasi madrasah adalah wadah penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudah menjadi syarat bahwa setiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga tersebut. Demikian juga dengan MTs. Miftahul Huda Jleper yang mempunyai struktur organisasi. Suatu struktur organisasi dapat berhasil dengan baik, apabila didalamnya terdapat pembagian kerja sama teratur dan terpadu, sehingga kemungkinan terjadi tumpang tindih didalam melaksanakan program dapat dihindari.

Berikut ini bagan struktur organisasi MTs. Miftahul Huda Jleper:

**Struktur organisasi MTs. Miftahul Huda Jleper Mijen Demak tahun  
pelajaran 2017/2018**



## 7. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan antara komponen-komponen lain seperti guru, tempat belajar, buku mata pelajaran/materi. Peserta didik adalah komponen yang menjadi objek pendidikan, yang artinya pendidikan dan proses pengajaran ini tidak pernah ada jika tanpa peserta didik. Peserta didik di MTs Miftahul Huda Jleper mayoritas berasal dari desa jleper sendiri, ada juga dari tetangga desa, bahkan luar daerah pun juga ada yang sekolah di MTs. Miftahul Huda jleper.

Jumlah seluruh peserta didik di MTs. Miftahul Huda jleper yaitu 360, yang terdiri dari 3 kelas dan masing-masing kelas terdiri atas 4 rombel. kelas VII ada 122 siswa. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 112 siswa, dan jumlah kelas IX ada 126 siswa.

**TABEL JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	KELAS	laki-laki	perempuan	Jumlah
1	VII A	18	13	31
2	VII B	16	15	31
3	VII C	18	11	29
4	VII D	16	15	31
5	VIII A	10	19	29
6	VIII B	12	17	29
7	VIII C	11	16	27
8	VIII D	11	16	27

9	IX A	18	14	32
10	IX B	17	15	32
11	IX C	18	14	32
12	IX D	16	14	30

### 8. Keadaan sarana dan prasarana

Keberhasilan proses belajar mengajar akan dapat tercapai bila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan menciptakan iklim yang menyemangati siswa agar bergairah dalam belajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MTs. Miftahul Huda Jleper antara lain:

#### Sarana Prasarana MTs.Miftahul Huda Jleper

Tahun Ajaran 2017/2018

NO	NAMA BARANG	JML.	KET. KONDISI SEKARAG
<b>1</b>	<b>Bangunan</b>		
	a. Jumlah Ruang Belajar	12	Baik
	b. Kantor Kepala dan Karyawan	1	Baik
	c. Ruang Guru	1	Baik
	d. Ruang Perpustakaan	1	Kurang layak
	e. Ruang Laboratorium	1	Kurang layak
<b>2</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>		
	a. Laboratorium Komputer	12 set	Baik
	b. Laburatorium Bahasa	0	Belum ada

	c. Laboratorium MIPA	1 set	Kurang layak
	d. Aula	0	Belum ada
	e. Sarana olahraga	6 unit	Cukup
	f. Sarana Pramuka	4 unit	Cukup
<b>3</b>	<b>Media Alat Bantu</b>		
	a. Komputer Kantor	2 unit	Baik
	b. Pengeras suara	1 unit	Baik
	c. LCD Proyektor	1 unit	Baik

## **B. Data Penelitian Implementasi Media Komputer Model *Instructional Games***

### **1. Implementasi Media Komputer Model *Instructional Games* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2017/2018**

Dalam proses pembelajaran materi fiqih di MTs. Miftahul Huda Jleper guru menggunakan berbagai macam metode, yakni menggunakan metode ceramah, diskusi, metode kerja kelompok, demonstrasi, metode tanya jawab, tentunya yang berhubungan dengan mata pelajaran Fiqih, bahkan sering mengacu pada LKS, ketika menggunakan metode ceramah, antusias siswa untuk mengikuti belajar sangat berkurang, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan di depan kelas anak yang di belakang malah asik berbincang-bincang sendiri dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang sibuk menulis sendiri bahkan ada pula yang mengantuk. Untuk itu bapak Abdullah Mujahid memilih menggunakan metode yang lain yakni metode

*Instructional games* pada mata pelajaran fiqih di kelas VII, karena metode ini merupakan metode yang menekankan pembelajaran dengan permainan sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. tidak semua materi bisa menggunakan metode *instructional games*, sebagaimana yang di ungkapkan bapak Abdullah Mujahid,

“Tidak semua materi bisa menggunakan metode *instructional games* dan Pada bab thaharah, yang menggunakan *instructional games*.”<sup>4</sup>

Sebelum pembelajaran di laksanakan tentunya guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai panduan dalam proses kegiatan belajar. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran fiqih ini sebagaimana yang terlampir, dan berikut ini akan dipaparkan kegiatan pembelajaran Fiqih dalam materi Thaharah dengan menggunakan metode *instructional games*. Sebelum memasuki pelajaran menggunakan metode *instructional games*, bapak Abdullah Mujahid terlebih dahulu menjelaskan tentang materi yaitu thaharah.

Selanjutnya barulah bapak Abdullah Mujahid menerapkan model *instructional games* pada pertemuan berikutnya, dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

*Pertama* bapak Abdullah Mujahid menyampaikan tujuan yang harus di capai dalam pelajaran sesuai KI KD dan tujuan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian menjelaskan aturan dalam permainan dan petunjuk dalam bermain. Aturan dan petunjuk permainannya yaitu: siswa harus dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam waktu 3 menit, apabila

---

<sup>4</sup> Abdullah Mujahid, guru mapel fiqih kelas VII.

melebihi batas waktu siswa mendapatkan hukuman, seperti menghafalkan surat-surat pendek, bacaan dalam sholat di depan kelas.

Setelah mengetahui aturan dan petunjuk permainan,

kemudian memasuki bagian *inti* yaitu permainan, di dalam permainan siswa menghadap komputer masing-masing yang sudah ada, namun karena komputer tidak mencukupi untuk satu persatu siswa, maka ada sebagian siswa yang menggunakan komputernya untuk berdua dengan temannya. siswa kemudian secara bergantian urut sesuai tempat duduknya menjawab pertanyaan yang telah disediakan di komputer masing-masing. Pada saat teman menjawab pertanyaan, yang lainnya dituntut untuk aktif, tanggap dalam menanggapi semua jawaban dari temannya. Selanjutnya pada bagian *akhir* yaitu guru mengevaluasi tentang pembelajaran menggunakan metode *instructional games* yang berlangsung tadi dan mengulang sedikit penjelasan materi.

Pelaksanaan metode *instructional games* dengan berbagai peraturan yang telah disampaikan di atas ternyata tidak selalu membuahkan hasil yang memuaskan. Masih saja ada beberapa siswa yang kurang mampu mengkritisi hasil jawaban temannya. Ada juga siswa yang kurang mampu menguasai materi dan tidak bisa menjawab pertanyaan karena tidak benar-benar meringkas materi dengan baik sebelumnya dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Untuk siswa yang mampu mengikuti permainan dengan baik serta mampu mendapat nilai terbaik akan

diberikan reward dalam bentuk yang berbeda di setiap pertemuan, dan bagi siswa dengan nilai terendah akan mendapatkan punishment.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Media Komputer Model *Instructional Games* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Miftahul Huda Jleper Tahun Pelajaran 2017/2018**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pembelajaran dengan model *Instructional Games* dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Jleper, memberikan dampak yang baik dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Banyak manfaat yang diperoleh pendidik ataupun peserta didik dari penerapan model *Instructional Games*. Dalam penerapan suatu sistem pembelajaran di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari pelaku pembelajaran yaitu guru dan peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti sarana dan prasarana sekolah, hal ini juga ditemui dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran model *Instructional Games* dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Huda Jleper.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Instructional Games* adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor pendukung**

- Suasana lingkungan belajar yang kondusif
- Adanya antusias yang tinggi dari peserta didik selama pembelajaran berlangsung
- Adanya komputer sebagai daya tarik tersendiri,

**b. Faktor penghambat**

- Kurangnya Sarana dan prasarana
- Rendahnya daya serap siswa
- Kurangnya Alokasi Waktu